

PKM DAWIS SAKURA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM JOGO TONGGO DI RW 9 KELURAHAN GONDORIYO KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG PROPINSI JAWA TENGAH

Rinayati^a, Harsono^a, Cempaka kumala sari^a Safira Fegi Nisrina^a

rinayati82@gmail.com, mr.harsono77@gmail.com, cempaka.ksari@gmail.com safirafegi@gmail.com

^a Universitas Widya Husada Semarang

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan PKM ini menitikberatkan pada upaya pendampingan terhadap kader Dasawisma dalam melakukan melaksanakan Program Jogo Tonggo dari Pemerintah Propinsi Jawa Tengah dilingkungan RT 05 RW 9 pada khususnya dan Kelurahan Gondoriyo pada umumnya. Kader Dasa Wisma merupakan garda terdepan yang berperan dan berkontribusi terhadap upaya menggerakkan warga dalam menghadapi Pandemi Covid 19, melalui peran aktif kader Dawis Sakura di RT 5 RW 9 Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dalam melakukan sosialisasi merangkul dan mengajak masyarakat tentunya diharapkan mampu memerangi Penularan Covid 19 dilingkungan RT 5 RW 9 Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Semarang. Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang dirasakan oleh mitra tersebut, pengabdian melakukan upaya yang diawali dengan. a) Pra Survei Lapangan, b) Sosialisasi dan c) Pendampingan implementasi Program Jogo Tonggo. Solusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu sosialisasi Program Jogo Tonggo dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan kader Dawis Sakura dalam melaksanakan Program Jogo Tonggo. Program Jogo tonggo di Dawis Sakura telah terbentuk dan memiliki struktur organisasi berupa ketua dan anggota, kegiatan jogo tonggo di Dawis sakura adalah iruan perbulan sebesar 1000, sedekah sampah, kerjabakti kebersihan lingkungan, pembagian masker, handsanitizer, sembako, penyemprotan cairan disinfektan di lingkungan RT 5 dan Program pemberantasan sarang nyamuk. Publikasi artikel ini di jurnal pengabdian nasional. dan link youtube.

Kata Kunci: dasawisma, program,jogo tonggo, covid19

ABSTRACT

The implementation of this PKM activity focuses on providing assistance to Dasawisma cadres in carrying out the Jogo Tonggo Program from the Central Java Provincial Government in the RT 05 RW 9 environment in particular and Gondoriyo Village in general. Dasa Wisma cadres are at the forefront who play a role and contribute to efforts to mobilize citizens to face the Covid 19 pandemic, through the active role of Dawis Sakura cadres in RT 5 RW 9, Gondoriyo Village, Ngaliyan District, Semarang City in socializing to embrace and invite the community, of course, they are expected to be able to fight Covid Transmission 19 in the neighborhood of RT 5 RW 9, Gondoriyo Village, Ngaliyan District, Semarang. Based on the conditions and problems felt by these partners, the servant makes efforts that begin with. a) Pre Field Survey, b) Socialization and c) Assistance in implementing the Jogo Tonggo Program. The solution offered to partners is the socialization of the Jogo Tonggo Program in the form of socialization and mentoring of Dawis Sakura cadres in implementing the Jogo Tonggo Program. The Jogo tonggo program at Dawis Sakura has been formed and has an organizational structure in the form of a chairman and members, the jogo tonggo activity at Dawis Sakura is a monthly activity of 1000, garbage alms, environmental cleanliness work, distribution of masks, handsanizers, groceries, spraying disinfectant liquid in RT 5 environment and a mosquito nest eradication program. Publication of this article in a national service journal. and a youtube link.

Key Words: dasawisma, program,jogo tonggo, covid19

PENDAHULUAN

Awal maret 2020 kasus pertama COVID-19 mulai muncul di Indonesia sekaligus menjadikan Indonesia masuk ke dalam daftar 213 negara yang mengalami kasus serupa. Per 1 Mei 2020 kasus COVID-19 sudah mencapai 10.551 orang dengan jumlah kematian mencapai 800 orang. Angka Dunia per 1 Mei memperlihatkan data COVID-19 mencapai 3.256.570 kasus terkonfirmasi yang tersebar di 213 negara. Sementara angka kematian di dunia akibat virus Corona ini mencapai 1.069.534. (Deputi PHP_Kemen PPA 2020)

Kondisi Dasa Wisma Sakura RT 05 RW 09 Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang sebagai berikut :a) Data jumlah Anggota yang ada per Oktober 2020 tercatat sejumlah 14 KK. b) Pada masa pandemi Covid 19 di lingkungan RW 09 Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang terdapat 4 warga yang yang hasil swab nya positif .c) Dari jumlah 9 RT yang warga nya memiliki hasil swab positif belum semua melaksanakan Program Jogo Tonggo dari Pemerintah Propinsi Jawa Tengah .d) Dawis Sakura belum melaksanakan Program Jogo Tonggo, kegiatan Dawis sejak bulan Maret 2020 sampai dengan September 2020 hanya sedekah sampah, kerja bakti dilingkungan sekitar e) Dawis Sakura memiliki 20% anggota yang beresiko tinggi terhadap Covid 19 yakni lansia.f) Jarak lokasi dengan Universitas Widya Husada Semarang sekitar 7,8 KM

Permasalahan Khusus Mitra adalah a) Dengan minimnya kegiatan Dasawisma Sakura dalam masa pandemic Covid 19 ini dikhawatirkan beresiko terhadap kesehatan dan kelangsungan hidup warga. b) Program Jogo Tonggo dari Pemerintah Propinsi Jawa Tengah perlu di dukung dan dilaksanakan oleh kader dasa wisma.

Solusi yang ditawarkan antara lain :a)Melakukan sosialisasi Program Jogo Tonggo kepada para kader Dasa Wisma Sakura RT 05 RW 9 Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.b) Melakukan pendampingan terhadap kader kader Dasa Wisma Sakura RT 05 RW 9 Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dalam pelaksanaan Program Jogo Tonggo, seperti memberikan bantuan sembako bagi keluarga terkena Covid 19. Iuran perbulan untuk sedekah sembako bagi warga yang positif Covid 19, penyemprotan disinfektan rumah dan fasilitas umum,pembagian masker, hand sanitizer dan peningkatan pengetahuan warga tentang pencegahan covid 19. c) Membantu para kader Dasa Wisma Sakura RT 05 RW 9 Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dalam melakukan pemantauan, dan pelaksanaan pencegahan covid 19. Tujuan yang

diharapkan adalah, kader dapat memahami Program Jogo Tonggo dan dapat berjalan di Dawis Sakura RT 05 RW 09 dengan baik.

METODE

Metode Pendekatan bagi Mitra terdiri dari a) melakukan penjajagan terlebih dahulu dengan membawa surat pengantar dari Universitas Widya Husada Semarang b) Menyampaikan maksud dan tujuan kepada kepala RT 05 c) Bersilaturahmi kepada ketua RT, Ketua PKK RT untuk penyampaian maksud dan tujuan sekaligus meminta masukan dan informasi terkait kegiatan Dawis Sakura RT 05 RW Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang d) Pendampingan kader Dasa Wisma Sakura RT 05 RW Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dalam melakukan Program Jogo Tonggo, e)Pembagian Tim kerja dalam Program Jogo Tonggo Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian ini adalah a)Tim pengabdian melakukan FGD dengan Pengurus RT 05 dan Ketua Dawis membahas pelaksanaan program jogo tonggo b) Tim pengabdian melakukan FGD masyarakat mempersiapkan materi Progam Jogo Tonggo dan diimplementasikan kepada kader kader Dasa Wisma Sakura RT 05 RW Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang . c) Tim pengabdian masyarakat mengadakan pertemuan dengan kader Dasa Wisma Sakura RT 05 RW Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang untuk penyampaian informasi kegiatan pendampingan Progam Jogo Tonggo, d) Pendampingan terhadap kader kader Dasa Wisma Sakura RT 05 RW Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dalam proses Progam Jogo Tonggo, e) Pendampingan dimulai sosialisasi kepada kader dawis dan warga, selanjutnya penyuluhan tentang Covid 19 termasuk pencegahannya, pembentukan,pembagian masker dan hand sanitizer kepada warga, pembuatan cairan disinfektan, serta pemberian informasi kepada warga agar melaporkan hasil rapid warga yang beresiko terkena dampak Covid 19 kepada RW dan Kelurahan, f) Seluruh kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring dengan memperhatikan protocol pencegahan Covid 19. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan metode observasi : Hasil FGD dengan pengurus RT dan ketua Dawis Sakura, pengurus sepakat akan melakukan Program Jogo Tonggo, dan setuju dengan tim pengabdi dan mengarahkan langkah selanjutnya dalah FGD dengan warga Dawis Sakura RT 05, kegiatan dilanjutkan dengan FGD dengan warga menyampaikan kegiatan tim pengabdi. Dari FGD didapatkan hasil, warga setuju untuk melaksanakan Program Jogo Tonggo di lingkungan Dawis Sakura. Tetapi warga sepakat untuk melakukan modifikasi

kegiatan Program Jogo Tonggo, agar tidak terlalu berat saat ada warga yang terkena Covid 19 maka program sedekah sembako digantikan dengan iuran per bulan 1.000,- rupiah. Warga menjadwalkan kegiatan kerja bakti penyemprotan disinfektan pada rumah warga dan fasilitas umum, pemberian informasi tentang Covid dilaksanakan dengan

kegiatan yang ada di RT 05, tetap melanjutkan program sedekah sampah dikumpulkan di rumah warga, dan ditimbang untuk dijual setiap bulan. Dan tetap melakukan program PJK program pemberantasan jentik nyamuk secara mandiri. Partisipasi warga sangat aktif hal ini terlihat dari dokumentasi dibawah ini :

Gambar 1 Kegiatan Pkm Dawis Sakura Dalam Melaksanakan Program Jogo Tonggo Di Rw 9 Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Propinsi Jawa Tengah



Partisipasi Warga sangat baik dan mendukung kegiatan PKM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perijinan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan membawa surat dari Rektor UWHS kepada kepala RT 05 RW09, kepala RT pada prinsipnya menyetujui kegiatan ini karena sangat bermanfaat bagi warga. Pentingnya tokoh masyarakat dalam hal ini kepala RT sangat diperlukan karena sesuai dengan bentuk dukungan informatif oleh tokoh masyarakat dengan pemberian informasi dengan mengumpulkan kader dan perangkat desa. (Akbar 2015).
2. FGD dilaksanakan oleh Tim Pengabdian, Ketua PKK RT dan Ketua Dasawisma Sakura RT 05 RW 09 Gondoriyo. Hasil FGD a). Di Dasawisma Sakura Selama pandemic Covid 19 belum melaksanakan program Jogo Tonggo karena belum ada keluarga yang positif covid dan Selama pandemi keluarga yang terdampak Covid 19 telah mendapatkan bantuan dari pemerintah kota Semarang dan pemerintah pusat., b) Program jogo tonggo adalah program dari Pemerintah Propinsi Jawa Tengah dan harus didukung oleh semua pihak. (Pemprop Jawa Tengah 2020) penggunaan metode FGD hal ini sesuai dengan Satrio bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan dengan metode *Focus Group Discussion* terhadap pengetahuan masyarakat tentang diabetes mellitus. (Satrio 2020)

3. Penyampaian Materi

Materi tentang covid telah diberikan kepada warga, dan dari hasil observasi, warga sudah melaksanakan prosedur pencegahan covid, yakni menggunakan masker, mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer, tidak berkerumun dan apabila berkerumun tetap menjaga jarak. Hal ini sesuai dengan panduan dari Kemenkes RI Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pencegahan penularan pada individu Penularan COVID-19 terjadi melalui droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 yang masuk ke dalam tubuh melalui hidung, mulut dan mata, untuk itu pencegahan penularan COVID-19 pada individu dilakukan dengan beberapa tindakan, seperti: a. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20 – 30 detik. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih. b. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19). c. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan dengan berbagai rekayasa administrasi dan teknis

lainnya. d. Membatasi diri terhadap interaksi / kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya. e. Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah. f. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti konsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, istirahat yang cukup termasuk pemanfaatan kesehatan tradisional.

4. Pendampingan peningkatan Program jogo tonggo telah dilaksanakan dengan disepakatinya Koordinator khusus dana Covid 19 per bulan, kerja bakti dan menyemprot disinfektan pada rumah warga dan fasilitas umum serta tetap melakukan program program yang sudah ada seperti PJN, sedekah sampah.

5. Pendampingan Pembentukan koordinator pelaksanaan program jogo tonggo beserta program kerja / kegiatan:

- a) Iuran bulanan per KK guna membantu keluarga yang terkena covid 19,
- b) Pembagian sembako bagi warga yang membutuhkan c), Sedekah sampah
- d). Kerja bakti kebersihan lingkungan
- e). Pembuatan dan penyemprotan cairan disinfektan,
- f) Pembagian masker, hand sanitizer bagi seluruh warga dan sembako bagi warga yang memerlukan.

SIMPULAN

Kegiatan Program Jogo Tonggo Dawis Sakura RT 05 RW 09 dapat berjalan dengan baik, dan ada keberlanjutannya.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi. 2020. Protokol Relawan Desa Lawan Covid 19, Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi. Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi

Deputi PHP_Kemen PPA. 2020. Protokol Penanganan Kasus Kekerasan terhadap Perempuan di Masa Pandemi Covid-19. Jakarta : Kementerian pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak RI

<https://jatengprov.go.id/beritaopd/jogo-tonggo-masuk-top-21-inovasi-pelayanan-publik-penanganan-covid-19/>

Akbar et al. Dukungan Tokoh Masyarakat dalam Keberlangsungan Desa Siaga di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa. Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember 2015 <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/75190/Muhammad%20Abdillah%20Akbar.pdf?sequence=1>

Satrio Kusnanda Murdiqi Kusaeri. Nutrisia Nu'im Haiya, Iwan Ardian. 2020, Promosi Kesehatan Dengan Metode Focus Group Discussion Dapat Mempengaruhi Pengetahuan Tentang Diabetes Melitus" Jurnal Bima Nursing Jurnal. Vol 1 No 2 Hal 113 – 118

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)